

PENYUCIAN JIWA DALAM KONTEKS PEMBENTUKAN AKHLAK

MULIA MENURUT IMAM AL-GHAZALI

SKRIPSI

OLEH

MAULANA PRAMUDYA

NIM. 180103030043



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**PENYUCIAN JIWA DALAM KONTEKS PEMBENTUKAN AKHLAK
MULIA MENURUT IMAM AL-GHAZALI**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Agama

Oleh

Maulana Pramudya

180103030043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Maulana Pramudya
Nim : 180103030043
Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 21 Juni 2000
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin & Humaniora/Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul **“Penyucian jiwa Dalam Konteks Pembentukan Akhlak Mulia Menurut Imam Al-Ghazali”** adalah benar benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebut sumbernya. Maka apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil duplikasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 04 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan;



Maulana Pramudya

NIM 180103030043

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENYUCIAN JIWA DALAM KONTEKS PEMBENTUKAN AKHLAK
MULIA MENURUT IMAM AL-GHAZALI

Teks yang disusun dan diajukan oleh :

MAULANA PRAMUDYA
NIM. 180103030043

Persetujuan telah disetujui oleh dosen pembimbing

untuk dapat diajukan kepada dewan penguji.

Tanggal persetujuan: 29 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Irfan Noor, M.Hum
NIP. 1971041420033121 1 005

Pembimbing II



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
NIP. 19960101 199102 2 001

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Penyucian Jiwa Dalam Konteks Pembentukan Akhlak Mulia Menurut Imam Al-Ghazali

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:


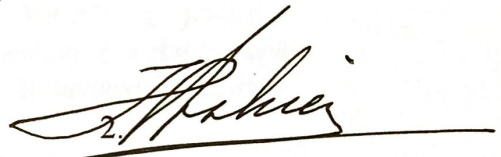



Maulana Pramudya

NIM. 180103030043

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Senin, Tanggal 18 Juli 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Abdul Sani, M. Pd (Ketua)	1. 
2. Abdul hakim, S. Ag, M.Ag	2. 
3. Dr. Irfan Noor, M.Hum	3. 
4. Dra. Hj. Noor Ainah, M .Fil.I	4. 
5. Husnul Khotimah, M .Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 19781227003121

ABSTRAK

Maulana Pramudya..2022.,"*Penyucian Jiwa dalam Konteks Pembentukan Akhlak Mulia Menurut Imam Al-Ghazali*", Skripsi, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing Dr. Irfan Noor M.Hum dan Dra. Hj. Noor Ainah, M .Fil.I.

Kata Kunci: Penyucian Jiwa, Pembentukan Akhlak, Imam al-Ghazali

Skripsi ini berjudul "Penyucian Jiwa Dalam Konteks Pembentukan Akhlak Mulia Menurut Imam Al-Ghazali" Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh krisisnya moral dan adanya dampak kemajuan teknologi yang mengalami bermacam-macam problem yang membuatnya semakin terpuruk, yang mengawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan generasi muda. Semua krisis itu sesungguhnya bersumber pada satu krisis saja, yaitu krisis akhlak. Sementara krisis akhlak terjadi karena jiwa dan hati (qalb) yang rusak. Penulis juga menghubungkan antara penyucian jiwa dan pembentukan akhlak sebab masih banyak manusia mengedepankan kecerdasan akal nya ketimbang jiwanya. Sehingga kajian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana penyucian Jiwa Menurut Imam Al-Ghazali. (2) Bagaimana Relevansinya dengan Pembentukan Akhlak Mulia.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan, yang mana data yang diambil untuk penelitian ini digali dari buku-buku dan literatur lainnya yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti seperti membaca buku yaitu kitab terjemahan *Ihya Ulumuddin* Al-Ghazali dan buku penunjang yang menghubungkan dengan pembahasan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara umum *tazkiyatun nafs* adalah proses penyucian jiwa dari perbuatan dosa, proses pembinaan akhlakul karimah perilaku mulia dalam diri dan kehidupan manusia. Adapun relevansi konsep penyucian jiwa terhadap pembentukan akhlak mulia yang bertujuan untuk mengarahkan kepada pembentukan kepribadian muslim yang mulia melalui proses metode *Tahalli, Takhalli, Tajalli* dan mengisinya dengan taubat, sabar, zuhud, tawakal, sampai dengan tingkatan ridho. Mengatasi nafsu syahwat dan mencegahnya yang disebabkan adanya faktor keturunan, lingkungan, pendidikan dan pergaulannya. Pembentukan akhlak ini seringkali hanya diberikan saja tanpa adanya bimbingan serta pembinaan dalam melakukan akhlak ataupun ibadah yang diajarkan, maka dari itu hendaknya pembentukan akhlak saat ini hendaknya melakukan penyucian jiwa terlebih dahulu, sehingga ibadah yang lain dapat membekas dihati dan perilaku manusia. Dengan ini diharapkan dapat membantu memperbaiki dan menjadi solusi bagi pembinaan akhlak agar pendekatan diri kepada Allah lebih mudah, serta mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat.

MOTTO

Qolbu ibarat cermin dan melalui cermin itu seseorang dapat melihat dengan jelas segala sesuatu yang datang padanya tentunya setelah dibersihkan dari semua kotoran yang melekat padanya.

(Imam al-Ghazali)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, para keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau hingga diakhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak akan terealisasikan tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin menyatakan penghargaan setinggi-tingginya kepada kepada semua pihak, baik yang membantu menyelesaikan tugas ini secara langsung maupun secara tidak langsung, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Banjarmasin
Yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu selama berada di Kampus UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu difakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Dr. Irfan Noor, M Hum dan Ibu Dra Hj. Noor Ainah, M. Fil.I, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Alm Prof. H. Asmaran As, M.A. selaku pernah menjadi pembimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Serta kepala perpustakaan UIN Antasari, kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman referensi yang diperlukan oleh penulis.
6. Orang tua tercinta terutama kepada ibu saya Ernawati dan adek-adek saya Dhea Nabilah dan Akhmad Fahkhri sebagai penyemangat yang selalu memberikan do'a dukungan dan semangat.
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dalam hal apapun dan seluruh teman seperjuangan prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2018 yang telah kebersamai semasa kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Atas segala bantuan dan dukungannya dari semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Swt dengan berlipat ganda Aamiin.

Banjarmasin, 29 Juni 2022

Maulana Pramudya
NIM : 180103030043

BAB X TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat

contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II PENYUCIAN JIWA DAN PEMBENTUKAN AKHLAK	
MULIA	21
A. Penyucian jiwa	21
B. Pembentukan Akhlak Mulia	27
1. Pengertian dan tujuan Pembentukan Akhlak Mulia	27
2. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak Mulia	31
a. Faktor Keturunan	32
b. Faktor Lingkungan	32
c. Faktor Pendidikan	32
d. Faktor Pergaulan	33

BAB III PENYUCIAN JIWA MENURUT IMAM AL GHAZALI	34
A. Biografi Imam Al-Ghazali	34
1. Riwayat hidup	34
2. Karya-karyanya	42
B. Penyucian jiwa Al-Ghazali	51
1. Takhali.....	51
2. Tahalli	52
3. Tajalli	53
C. Tahapan Penyucian Jiwa Menurut Al-Ghazali	54
1. Taubat.....	54
2. Sabar	55
3. Zuhud	56
4. Tawakal	57
5. Ridha	58
BAB IV RELEVANSI PENYUCIAN JIWA DENGAN AKHLAK	
MULIA	60
A. Penyucian Jiwa Dengan Pembentukan Akhlak Mulia	60
B. Relevansi penyucian Jiwa dengan Akhlak Mulia	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83